



Profitability Analysis

Dr. Nusa Muktiadji, Ir., MM
Sinta Listari, SE., MM

Analisis Profitabilitas



- Analisis profitabilitas membantu menjawab pertanyaan seperti :
 - Apa ukuran pendapatan perusahaan yang relevan?
 - Apa kualitas pendapatan?
 - Komponen pendapatan apa yang penting untuk peramalan/perencanaan?
 - Seberapa gigih pendapatan dan komponennya?
 - Apa yang menjadi kekuatan penghasilan perusahaan?



Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan (Income)

- ***Penghasilan (income) didefinisikan sebagai pendapatan (revenue) dikurangi biaya selama periode pelaporan.***
- **Definisi ini tidak menghasilkan jumlah yang unik karena:**
 - Masalah Estimasi
 - Metode Akuntansi
 - Insentif untuk Pengungkapan
 - Keragaman di antara Pengguna

Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Masalah Estimasi



- Pengukuran penghasilan tergantung pada estimasi peristiwa di masa depan
- Estimasi ini membutuhkan :
 - ✓ Penggunaan penilaian dan probabilitas
 - ✓ Alokasi pendapatan dan beban antar periode
 - ✓ Prediksi kegunaan aset di masa depan
 - ✓ Perkiraan kewajiban masa depan



Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Masalah Estimasi

Kebijaksanaan manajemen adalah bagian dari pengukuran penghasilan

Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Metode Akuntansi



Pengalaman profesional

Agenda pengatur

Yang terjadi dalam bisnis

**Standar
akuntansi
dalam
Pengukuran
penghasilan**

Penelitian akademik

Tekanan politik

Pengaruh sosial



Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Metode Akuntansi

- **Metode mencerminkan hasil dari banyak faktor, termasuk kompromi**
- **Kebijaksanaan diizinkan untuk mengakomodasi keadaan bisnis yang berbeda**
- **Metode diarahkan untuk laporan keuangan "bertujuan umum"**

Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Insentif untuk Pengungkapan



Idealnya :

- ① Laporan keuangan menyajikan transaksi dan peristiwa secara wajar**
- ② Akuntansi bersifat netral - tidak mempengaruhi bagaimana transaksi dan peristiwa dipersepsikan**
- ③ Metode yang dipilih yang paling sesuai dengan keadaan**
- ④ Informasi yang relevan diungkapkan—menguntungkan dan tidak menguntungkan**

Menganalisis Pendapatan

Analisis Pendapatan Dua Fase



Analisis pendapatan dan komponennya melibatkan dua fase

1. Analisis akuntansi dan pengukurannya

Tujuan: Untuk menerapkan pengetahuan akuntansi untuk menghasilkan ukuran pendapatan, dan komponennya, konsisten dengan tujuan analisis

2. Menerapkan alat analisis untuk pendapatan (dan komponennya) dan menafsirkan hasil analisis

Tujuan: Untuk menerapkan alat analisis untuk membantu mencapai tujuan analisis—seperti peramalan pendapatan dan perkiraan kekuatan penghasilan



Analisis Profitabilitas

Mengukur Penghasilan – Insentif untuk Pengukuran

Realita / kenyataan :

- ❖ Masing-masing dari kita memiliki pendapat-- kita melihat dunia dari perspektif yang berbeda
- ❖ Manajer membawa pandangan yang kuat
- ❖ Manajer merasakan tekanan persaingan dan masyarakat
- ❖ Direktur mengharapkan hasil
- ❖ Pemegang saham berkonsentrasi pada bottom line
- ❖ Kreditur menginginkan perlindungan
- ❖ Analisis keuangan tidak menyukai kejutan
- ❖ Penyusun dan auditor akuntansi menuntut praktik yang dapat diterima

Menganalisis Profitabilitas

Mengukur Pendapatan – Insentif untuk Pengungkapan

Hasil:

**Metode yang “dapat diterima”,
belum tentu metode yang
“tepat”**





Menganalisis Profitabilitas

Mengukur Pendapatan – Keragaman Antar Pengguna

- **Laporan keuangan adalah laporan tujuan umum yang melayani beragam kebutuhan banyak pengguna**
- **Keragaman pandangan menyiratkan analisis menggunakan pendapatan sebagai ukuran awal profitabilitas**
- **Gunakan informasi yang tersedia, sesuaikan pengukuran pendapatan yang konsisten dengan tujuan seseorang**



Menganalisis Pendapatan Sumber Pendapatan

Analisis pendapatan (penjualan) membantu menjawab pertanyaan seperti:

- **Apa sumber pendapatan utama?**
- **Seberapa gigih sumber pendapatan?**
- **Bagaimana pendapatan, piutang, dan persediaan terkait?**
- **Kapan pendapatan dicatat?**
- **Bagaimana pendapatan diukur?**

Menganalisis Pendapatan Sumber Pendapatan



- Pengetahuan tentang sumber utama pendapatan penting untuk analisis profitabilitas
- Setiap pasar dan lini produk seringkali memiliki pola pertumbuhan, profitabilitas, dan potensi masa depan sendiri
- Analisis ukuran umum pendapatan menunjukkan persentase dari setiap kelas utama pendapatan terhadap totalnya
- Analisis grafis adalah alat yang berguna untuk menginterpretasikan sumber pendapatan



Menganalisis Pendapatan

Sumber Pendapatan

Perusahaan Diversifikasi menghadirkan tantangan khusus

- **Segmen yang berbeda biasanya mengalami tingkat profitabilitas, risiko, dan pertumbuhan yang berbeda-beda**
- **Komposisi aset dan persyaratan pembiayaan segmen seringkali bervariasi**
- **Evaluasi, proyeksi, dan penilaian pendapatan dibantu oleh analisis segmen**
- **Segmen berbagi karakteristik variabilitas, pertumbuhan, dan risiko**
- **Manfaat perkiraan pendapatan dari perkiraan menurut segmen**
- **Harus memisahkan dan menginterpretasikan dampak dari masing-masing segmen**

Menganalisis Pendapatan Sumber Pendapatan



Alat analisis untuk menilai kualitas pendapatan dan peluang pertumbuhan

Perincian Segmen Kontribusi dan Pertumbuhan Pendapatan

Matriks kontribusi pendapatan tersegmentasi

Kontribusi Pendapatan dan Tingkat Pertumbuhan berdasarkan

| Segmen pendapatan | kontribusi kontribusi pendapatan Segment(\$ ribuan) | tingkat pertumbuhan selama 3 tahun terakhir |
|------------------------------|---|--|
|------------------------------|---|--|

| | | |
|-----------------------|---------------|-----|
| Barang rekreasi : | | |
| peralatan kemah | \$ 100 | 11% |
| peralatan memancing | 50 | 2 |
| perahu dan aksesoris | 72 | 15 |
| barang olahraga | 12 | 3 |
| | <u>\$ 234</u> | |
| Pakaian-pakaian : | | |
| pakaian | \$ 85 | 2 |
| santai | 72 | 8 |
| olahraga | 12 | 15 |
| | <u>\$ 169</u> | |
| Pendidikan : | | |
| penerbitan buku teks | \$ 40 | 3 |
| kertas dan perlengkap | 17 | 6 |
| | <u>\$ 57</u> | |
| Total | \$ 460 | |

Menganalisis
Pendapatan

Sumber
Pendapatan

Menganalisis Pendapatan

Matriks Kontribusi Pendapatan Tersegmentasi

Tingkat Pertumbuhan (dalam persen)

| <i>Segmen</i> | <i>0 - 5</i> | <i>5 – 10</i> | <i>10 – 15</i> | <i>total</i> |
|-----------------|--------------|---------------|----------------|--------------|
| Barang rekreasi | \$62 | \$0 | \$172 | \$234 |
| Agribisnis | 85 | 72 | 12 | 169 |
| Pendidikan | 40 | 17 | 0 | 57 |
| Total | \$187 | \$89 | \$184 | \$460 |

Sumber
Pendapatan



Menganalisis Pendapatan Sumber Pendapatan

Pengungkapan penuh menurut segmen jarang terjadi karena:

- **Kesulitan dalam memisahkan segmen**
- **Keengganan manajemen untuk merilis informasi yang dapat membahayakan posisi kompetitifnya**

Menganalisa Pendapatan

Sumber Pendapatan



Persyaratan pelaporan ada untuk:

- **Segmen Industri**
- **Kegiatan International**
- **Pebjualan ekspor**
- **Pelanggan utama**



Menganalisis Pendapatan

Sumber Pendapatan

Persyaratan pelaporan mempertimbangkan segmen signifikan jika penjualan, pendapatan operasional, atau asset yang dapat diidentifikasi terdapat dari 10 persen atau lebih dari total yang relevan.

Catatan :

Penjualan gabungan dari semua segmen yang dilaporkan harus setidaknya 75 persen dari total penjualan perusahaan sepuluh segmen dipandang sebagai batas praktis pada jumlah segmen yang dilaporkan.

Menganalisa Pendapatan Sumber Pendapatan



Informasi yang diungkapkan untuk setiap segmen :

1. Penjualan – baik antar segmen maupun kepada pelanggan yang tidak terafiliasi.
2. Pendapatan operasional – pendapatan dikurangi biaya operasional.
3. Aset yang dapat diidentifikasi.
4. Belanja modal
5. Depresiasi, deplesi, dan amortisasi.

Pengungkapan serupa diperlukan untuk operasi internasional dan ekspor (kecuali pengeluaran modal dan deopresiasi).

Pendapatan dari satu pelanggan diungkapkan jika mereka terdiri dari 10 persen atau lebih dari 10 persen atau lebih dari total pendapatan.



Menganalisis Pendapatan

Sumber Pendapatan

Batasan data segmen :

- **Sulit untuk mendefinisikan segmen**
- **Alokasi biaya yang sewenang –
wenang lintas segmen**

Menganalisa Pendapatan

Sumber Pendapatan



Aplikasi yang berguna dari data segmen meliputi :

- ☐ ***Analisis pertumbuhan penjualan***
- ☐ ***Analisis pertumbuhan aset***
- ☐ ***Analisis profitabilitas***



Menganalisis Pendapatan Sumber Pendapatan

Presistensi (stabilitas dan tren) pendapatan penting untuk analisis profitabilitas.

Alat analisis untuk menilai persistensi dalam pendapatan meliputi :

- (1) Analisis persentase tren**
- (2) Evaluasi pembahasan dan Analisis Manajemen**

Menganalisa Pendapatan

Persistensi Pendapatan – Analisis Tren



Pendapatan untuk periode sebelumnya

Adalah tetapkan sama dengan 100%

Pendapatan untuk periode lain adalah

Dibandingkan dengan itu

Tren pendapatan menurut segmen sering kali:

Berkorelasi

Dibandingkan dengan norma industry

Dibandingkan dengan pesaing



Menganalisa Pendapatan

Persentasi Pendapatan – Analisis Persen Tren

Tindakan terkait lainnya :

- *(Otomatis) korelasi pendatan lintas Periode*
- Menilai sensitivitas pendapatan. Terhadap konsisi bisnis
- Analisis pelanggan – konsentrasi, ketergantungan, dan stabilitas
- Konsentrasi atau ketergantungan pendapatan pada satu segmen
- Ketergantungan pendapatan pada staf penjualan
- Diversifikasi geografis pasar



Menganalisis Pendapatan

Pengakuan Pendapatan

Analisis profitabilitas harus menyesuaikan metode pengakuan pendapatan yang berbeda dalam:

- **Analisis komparatif—baik temporal maupun cross-sectional**
- **Peramalan pendapatan**

Bab 6 membahas kriteria dan pengukuran pengakuan pendapatan

Menganalisa Pendapatan

Persistensi Pendapatan – MD&A



Diskusi dan Analisis Manajemen (MD&A) seringkali berguna dalam analisis persistensi pendapatan

- Membantu dalam memahami dan mengevaluasi periode ke periode perubahan
- Laporan perubahan komponen pendapatan
- Mengungkapkan ketidakpastian yang mempengaruhi atau mungkin mempengaruhi pendapatan
- Menjelaskan pertumbuhan pendapatan terhadap harga, volume, inflasi, atau pengenalan produk baru
- Melaporkan beberapa informasi berwawasan ke depan
- Membahas tren dari kekuatan yang tidak terlihat dari laporan keuangan



Menganalisa Pendapatan

Hubungan Pendapatan Utama

Hubungan Pendapatan dan Piutang Usaha

Menanggung :

- Kualitas penghasilan
- Kolektibilitas piutang

Menganalisis Pendapatan

Hubungan Pendapatan Utama

Hubungan Pendapatan dan
Persediaan Beruang pada:
Pendapatan masa depan Analisis
operasi



Menganalisa Pendapatan

Mengukur Laba Kotor



- Laba kotor, atau margin kotor, diukur sebagai pendapatan dikurangi biaya penjualan
- Semua biaya lain harus dipulihkan dari laba kotor
- Setiap pendapatan yang diperoleh adalah sisa saldo setelah biaya ini
- Laba kotor harus membiayai pengeluaran diskresioner terarah yang penting di masa depan



Menganalisis Biaya Pendapatan

Mengukur Laba Kotor

Laba kotor bervariasi di seluruh industri tergantung pada faktor-faktor seperti:

- Kompetisi
- Penanaman Modal
- Tingkat biaya yang harus dipulihkan dari laba kotor

Menganalisis Biaya Pendapatan

Menganalisis Laba Kotor



Analisis laba kotor mengarahkan perhatian pada faktor-faktor yang menjelaskan variasi dalam:

- **Penjualan**
- **Biaya penjualan**



Menganalisis Biaya Pendapatan Menalisis Laba Kotor

Laporan Analisis Perubahan Laba Kotor

Langkah 1. Fokus pada perubahan volume dari tahun ke tahun dengan asumsi harga jual unit tidak berubah—Perubahan volume dikalikan dengan harga jual unit konstan untuk menghasilkan perubahan penjualan

Langkah 2. Fokus pada perubahan harga jual dari tahun ke tahun dengan asumsi volume konstan--Perubahan harga jual dikalikan dengan volume konstan untuk menghasilkan perubahan penjualan.

Langkah 3. Fokus pada perubahan bersama dalam volume dan harga satuan—Perubahan volume dikalikan dengan perubahan harga jual satuan untuk menghasilkan perubahan bersih dalam penjualan

Langkah 4. Langkah 1 hingga 3 menjelaskan perubahan bersih dalam penjualan.

Laporan Analisis Perubahan Laba Kotor—Illustrasi

| <i>ke tahun</i> | <i>Tahun berakhir 31 desember</i> | | <i>Perubahan tahun</i> | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|
| | <i>Tahun 1</i> | <i>Tahun 2</i> | <i>Increase</i> | <i>Decrease</i> |
| 1. Penjualan (\$ millions) | \$ 657.6 | \$ 687.5 | \$29.9 | |
| 2. Biaya penjualan (\$ millions) | <u>237.3</u> | <u>245.3</u> | <u>8.0</u> | |
| 3. Laba kotor (\$ millions) | \$ <u>420.3</u> | \$ <u>442.2</u> | <u>\$21.9</u> | |
| 4. Unit terjual (in millions) | 215.6 | 231.5 | 15.9 | |
| 5. Harga jual per unit (1 ÷ 4) | \$ 3.05 | \$ 2.97 | | \$ 0.08 |
| 6. Biaya per unit (2 ÷ 4) | 1.10 | 1.06 | | 0.04 |

Menganalisis Biaya Pendapatan

Menganalisis Laba Kotor



Laporan Analisis Perubahan Laba Kotor Tahun ke 2 versus Tahun ke 1

Analisis Variasi dalam Penjualan

1. Perubahan volume produk yang terjual:

| | | |
|--|----|------|
| Perubahan volume (15,9) Harga jual unit tahun 1 (\$3,05) | \$ | 48.5 |
|--|----|------|

2. Perubahan harga jual:

| | | |
|--|--|-------------|
| Perubahan harga jual (\$0,08) × Volume penjualan Tahun 1 (215,6) | | <u>17.2</u> |
|--|--|-------------|

| | | |
|--|----|------|
| | \$ | 31.3 |
|--|----|------|

3. Gabungan perubahan volume penjualan (15,9) dan harga satuan (\$0,08)

Peningkatan penjualan bersih

| | | |
|--|----|------------|
| | \$ | <u>1.3</u> |
| | \$ | 30.0* |

Analisis Variasi Harga Pokok Penjualan

1. Perubahan volume produk yang terjual:

| | | |
|--|----|------|
| Perubahan volume (15,9) Biaya tahun 1 per unit (\$ 1,10) | \$ | 17.5 |
|--|----|------|

2. Perubahan biaya per unit terjual:

| | | |
|--|--|------------|
| Perubahan biaya per unit (\$0,04) Volume penjualan Tahun 1 (215,6) | | <u>8.6</u> |
|--|--|------------|

| | | |
|--|----|-----|
| | \$ | 8.9 |
|--|----|-----|

3. Gabungan perubahan volume (15,9) dan biaya per unit (\$0,04)

Kenaikan biaya penjualan

Variasi bersih dalam laba kotor

* Perbedaan karena pembulatan.

| | | |
|--|----|-------------|
| | \$ | <u>0.6</u> |
| | \$ | <u>8.3*</u> |
| | \$ | 21.7* |

Menganalisis Biaya Pendapatan

Menafsirkan Perubahan Laba Kotor



Perubahan laba kotor sering didorong oleh satu atau lebih faktor berikut:

- Peningkatan volume penjualan
- Penurunan volume penjualan
- Kenaikan harga jual satuan
- Penurunan harga jual satuan
- Kenaikan biaya per unit
- Penurunan biaya per unit



Menganalisis Biaya Pendapatan

Menafsirkan Perubahan Laba Kotor

- Identifikasi faktor-faktor yang mendorong hasil laba kotor
- Strategi bisnis yang ditingkatkan
- Penilaian kinerja masa depan yang lebih baik

Analisis Beban

Alat-alat untuk menganalisis Beban



❖ Analisis Common-size(berukuran sama)

Laporan keuangan common-size menampilkan beban dalam presentase. Yaitu presentase antara Pos beban dan Pos penjualan. lalu presentase yang di dapat bisa di bandingkan dengan data-data tahun sebelumnya, atau dengan kompetitor lain.

❖ Analisis angka index(index number analysis)

Analisis nomor indeks laporan laba rugi mengungkapkan pendapatan beserta komponennya dalam nomor indeks yang terkait dengan periode dasar. Analisis ini menyorot perubahan relatif pada tiap tahunnya. Perubahan dalam Beban dengan mudah dapat dilihat dari perubahan di pendapatan dan perubahan di beban yang terkait.

❖ Analisis Rasio Operasi(operating ratio)

Rasio operasi mengukur hubungan antara biaya operasi dan pendapatan

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Bunga dan pajak biasanya dikecualikan dari perhitungan ini, karena fokusnya pada efisiensi operasi, bukan pengelolaan pembiayaan dan pajak



Analisis Beban Beban Penjualan

Analisis Beban penjualan biasanya berfokus pada 3 area ini:

1. Mengevaluasi hubungan antara biaya penjualan utama dan pendapatan.
2. Menilai Biaya piutang tak tertagih.
3. Mengevaluasi tren dan produktivitas biaya pemasaran yang mengarah ke masa depan

Analisis Beban Beban Penyusutan

Hubungan depresiasi, aset tetap kotor dan Peralatan membantu mengungkapkan perubahan di biaya penyusutan gabungan. ini berguna dalam mengevaluasi tingkat penyusutan dan dalam mendeteksi penyesuaian untuk memperhalus pendapatan.

Rumus:

$$\frac{\text{Depreciation expense}}{\text{Depreciable assets}}$$

Seringkali berguna bila menghitung rasio ini berdasarkan kategori asset





Analisis Beban Beban Reparasi dan Pemeliharaan

- Sifat beban reparasi dan pemeliharaan:
 - Beban ini bervariasi berdasarkan investasi untuk aset tetap dan peralatan dan juga dengan tingkat produktivitas perusahaan
 - mempengaruhi biaya penjualan dan beban lainnya
 - Terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap
 - Tidak mempengaruhi sales secara langsung

Biaya Beban

Beban Reparasi dan Pemeliharaan



Hubungan penjualan dengan biaya reparasi dan pemeliharaan, baik lintas perusahaan maupun waktu, harus ditafsirkan dengan hati-hati.

- ☐ Analisis dan interpretasi kita bisa kuat saat menggunakan rasio ini apabila kita dapat membedakan antara bagian variabel dan tetap dari biaya ini.
- ☐ Harus mengenali sifat diskresi dari biaya-biaya ini.
- ☐ Bergantung pada penilaian produktivitas dan kualitas pendapatan.
- ☐ Berdampak pada nilai asset



Analisis Beban Amortisasi Biaya Khusus

- Pengeluaran untuk biaya khusus dapat dikaitkan dan dinyatakan sebagai persen dari:
 - ❖ Pendapatan
 - ❖ Properti dan peralatan
- Amortisasi biaya khusus dapat dikaitkan dan dinyatakan sebagai persen dari:
 - ❖ Pendapatan
 - ❖ Biaya Khusus yang belum di amortisasi
 - ❖ Properti dan peralatan

Analisis Beban Amortisasi Biaya Khusus



- Rasio yang bersangkutan dengan biaya spesial berguna dalam:
 - ❖ Perbandingan tren tahunan dalam hubungan ini
 - ❖ Analisis konsistensi dalam pelaporan pendapatan
 - ❖ Evaluasi pendapatan untuk dua atau lebih pesaing



Analisis Beban

Beban Umum dan Administrasi

- Sebagian Besar sudah tetap.

Contoh:

- ✓ Sewa
- ✓ Gaji Karyawan
- cenderung meningkat, terutama di masa makmur

Analisis Beban

Beban Umum dan Administrasi



Analisis Ini difokuskan dalam:

- Tren dalam biaya-biaya ini.
- Persentase pendapatan yang mereka konsumsi.



Analisis Beban Beban Finansial

- Sebagian besar tetap.terkecuali suku bunga variabel.
- Sebagian besar pembiayaan kreditur akhirnya dibiayai kembali dan tidak dihapus.
- Beban bunga sering kali mencakup amortisasi premi atau diskonto

Analisis Beban

Beban Finansial

Rata rata suku bunga efektif :

$$\frac{\text{Total bunga yang dikeluarkan}}{\text{Rata rata utang bunga}}$$

Alat yang berguna untuk :

- Analisis biaya uang pinjaman
- Kedudukan kredit
- Perbandingan antar tahun dan perusahaan
- Menilai sensitivitas terhadap perubahan bunga





Analisis Beban Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan :

- **Mencerminkan distribusi keuntungan antara perusahaan dan lembaga pemerintahan**
- **Biasanya terdiri dari sebagian besar pendapatan sebelum pajak perusahaan**



Tarif Pajak Efektif (ETR)

Beban pajak penghasilan
Penghasilan sebelum pajak penghasilan

ETR (juga disebut rasio pajak) mencerminkan hubungan antara pajak penghasilan akrual dan sebelum pajak.



Analisis Beban

Beban Pajak Penghasilan

Perbedaan ETR dari tingkat normal atau yang diharapkan mempengaruhi penilaian pendapatan

- Level
- Trend
- prakira

Perubahan kecil dalam ETR dapat menghasilkan perubahan besar dalam pendapatan

Analisis Beban

Beban Pajak Penghasilan



Analisis pajak penghasilan bertujuan untuk :

- Menilai implikasi pajak untuk pendapatan, aset, kewajiban, sumber, dan penggunaan kas
- Mengevaluasi efek pajak untuk pendapatan, dan arus kas di masa depan
- Menilai efektivitas pengelolaan pajak
- Mengidentifikasi keuntungan atau kerugian yang tidak biasa yang hanya terungkap dalam pengungkapan pajak
- Mengetahui area yang harus diperhatikan yang memerlukan analisis lebih lanjut atau penyelidikan manajemen



Analisis Beban Beban Pajak Penghasilan

Analisis beban pajak penghasilan dibagi menjadi 4 langkah:

Langkah 1. Membuat akun T untuk setiap akun terkait pajak di neraca dan laporan laba rugi. [kewajiban pajak saat ini dan/atau piutang pajak saat ini (pengembalian dana) harus dapat diidentifikasi. Ada juga satu atau dua akun pajak tangguhan (satu lancar dan tidak lancar) di neraca. Kita harus berhati-hati untuk mengidentifikasi pajak penghasilan (saat ini dan mungkin ditangguhkan) yang berkaitan dengan khusus seperti: (1) operasi yang berkelanjutan, (2) operasi yang dihentikan, (3) barang yang luar biasa, (4) efek kumulasi dari perubahan dalam prinsip akuntansi.]

Langkah 2. Merekonstruksi jurnal ringkasan periode untuk mencatat beban pajak [Hal ini sering membantu untuk membagi ini menjadi dua atau lebih entri: setidaknya satu untuk beban pajak saat ini dan satu untuk beban pajak tangguhan.]

Langkah 3. Setelah saldo awal dan akhir dari semua akun T neraca terkait pajak dimasukkan, posting entri beban pajak dan jumlah laporan laba rugi ke akun T yang relevan. [Perubahan pajak tangguhan di neraca harus sesuai dengan beban pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi atau catatan. Informasi seperti penyesuaian nonkas terhadap pendapatan yang dilaporkan dalam laporan arus kas seringkali berguna. Untuk akun pajak tangguhan yang tidak sepenuhnya direkonsiliasi, kami mentransfer jumlah yang diperlukan untuk merekonsilikannya ke Hutang Pajak Kini atau ke Tagihan Pengembalian Pajak. Akun T pajak sekarang sepenuhnya direkonstruksi.]

Langkah 4. Gunakan pajak yang dibayarkan selama periode tersebut sebagai “pasang” ke akun Hutang Pajak saat ini. Credit plug mencerminkan pengembalian pajak.

Analisis Beban Beban Pajak Penghasilan

Ilustrasi Analisis Pajak Pnghasilan – Quakr Oats

Utang Pajak Pengh. [75]

36.3 Mulai.

(b) 20.0 161.4 (a)

(d) 24.7 2.2 (c)

Prakira pembyran
110.1

45.1 Akhir.

Pjk Pengh. Tangguhan [81]

327.7 Mulai.

14.3 (a)

24.7 (d)

366.7 Akhir.

Beban Pajak Pengh. [8]

(a) 175.7

**Tax Effect—
Operasi Yang Dihentikan [144]**

20.0 (b)

Efek pajak – dividen pilihan

(c) 2.2





Analisis Beban

Beban Pajak Penghasilan

Ilustrasi Analisis Pajak Penghasilan--Quaker Oats

| | | |
|---|--------------|--------------|
| Beban Pajak penghasilan | 175.7 | |
| Utang Pajak Penghasilan (item 158) | | 161.4 |
| Pajak Penghasilan Tangguhan (item 158) | | 14.3 |
| Utang Pajak Penghasilan | 20.0 | |
| Efek Pajak—Operasi yang Dihentikan | | 20.0 |
| Efek Pajak—Dividen Pilihan | 2.2 | |
| Utang Pajak Penghasilan | | 2.2 |
| Utang Pajak Penghasilan | 24.7 | |
| Pajak Penghasilan Tangguhan (plug) | | 24.7 |

Analisis Beban Beban Pajak Penghasilan



Ilustrasi Analisis Pajak Penghasilan--Quaker Oats

Perkirakan pajak yang dibayarkan (atau diterima) sebagai angka penyeimbang (plug) untuk Utang Pajak Penghasilan—untuk Quaker, debit \$110,1 diperlukan, yang menunjukkan pembayaran pajak

Taksiran pajak yang dibayarkan (atau diterima) direkonsiliasi dengan pajak yang dibayarkan seperti yang dilaporkan dalam laporan arus kas—untuk Quaker, pajak yang dibayarkan adalah \$88,7



Analisis Beban

Analisis Variasi Pendapatan dan Komponen Pendapatan

Alat: Laporan Variasi Pendapatan dan Komponen Pendapatan

Alat analisis yang mencerminkan pendapatan dan pengeluaran

Menilai komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan

Analisis Beban

Analisis Variasi Pendapatan dan Komponen Pendapatan



Ilustrasi --- perusahaan Campbell Soup
Pernyataan Variasi Pendapatan dan Komponen Pendapatan
Periode 3 tahun tahun 6-8 (rata rata) dibandingkan
Dengan periode 3 tahun tahun 9-11 (rata rata)

| | | | | |
|--|----------------|-----------|-----------------|--------|
| Komponen yang cenderung meningkatkan laba bersih | | | | |
| Peningkatan Penjualan Bersih : | | | | |
| Penjualan Bersih (Tahun 9-11) | \$6,027.3 | | | |
| Penjualan Bersih (Tahun 6-8) | <u>4,548.7</u> | \$1,478.6 | | 32.5% |
| Dikurangi Kenaikan Harga Pokok Penjualan : | | | | |
| Harga Pokok Penjualan Produk (Tahun 9-11) | 4,118.4 | | | |
| Harga Pokok Penjualan Produk (Tahun 6-8) | <u>3,218.7</u> | | 899.7 | 28.0 |
| Kenaikan Dalam Margin Kotor | | | <u>\$ 578.9</u> | |
| Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Bunga : | | | | |
| Pendapatan Bunga (Tahun 9-11) | 27.3 | | | |
| Pendapatan Bunga (Tahun 6-8) | <u>30.0</u> | | (2.7) | (9.0) |
| Jumlah Item Yang Cenderung Meningkatkan Laba Bersih | | | <u>\$ 576.2</u> | |
| Komponen Yang Cenderung Menurunkan Laba Bersih | | | | |
| Kenaikan Biaya Pemasaran dan Penjualan : | | | | |
| Beban Pemasaran dan Penjualan (Tahun 9-11) | \$ 918.5 | | | |
| Beban Pemasaran dan Penjualan (Tahun 6-8) | <u>634.6</u> | | 283.9 | 44.7% |
| Kenaikan Biaya Administratif : | | | | |
| Biaya Administrasi (Tahun 9-11) | 283.2 | | | |
| Biaya Administrasi (Tahun 6-8) | <u>214.1</u> | | 69.1 | 32.3 |
| Kenaikan Biaya R&D : | | | | |
| Biaya R&D (Tahun 9-11) | 52.6 | | | |
| Biaya R&D (Tahun 6-8) | <u>44.6</u> | | 8.0 | 17.9 |
| Kenaikan Beban Bunga : | | | | |
| Beban Bunga (Tahun 9-11) | 107.3 | | | |
| Beban Bunga (Tahun 6-8) | <u>53.9</u> | | 53.4 | 99.1 |
| Kenaikan Biaya Lainnya :* | | | | |
| Biaya Lainnya (Tahun 9-11) | 32.2 | | | |
| Biaya Lainnya (Tahun 6-8) | <u>5.0</u> | | 27.2 | 544.0 |
| Kenaikan Beban Pajak Penghasilan : | | | | |
| Pajak Penghasilan (Tahun 9-11) | 178.1 | | | |
| Pajak Penghasilan (Tahun 6-8) | <u>160.5</u> | | 17.6 | 11.0 |
| Jumlah Item Yang Cenderung Menurunkan Laba Bersih | | | <u>\$ 459.2</u> | |
| Perubahan Efek Ekuitas Dalam Pendapatan Afiliasi dan Kepentingan Minoritas (MI): | | | | |
| Ekuitas Pendapatan Afiliasi dan MI (Tahun 9-11) | 2.7 | | | |
| Ekuitas Pendapatan Afiliasi dan MI (Tahun 6-8) | <u>3.6</u> | | (0.9) | (25.0) |
| Kenaikan Laba Bersih :† | | | | |
| Laba Bersih (Tahun 9-11) | \$ 367.0 | | | |
| Laba Bersih (Tahun 6-8) | <u>250.9</u> | | 116.1 | 46.3% |

* Termasuk Kerugian Selisih Kurs.
† Pendapatan sebelum divestasi, restrukturisasi, dan biaya yang tidak biasa; dan sebelum efek kumulatif dari perubahan akuntansi untuk pajak penghasilan.



TERIMAKASIH